



NEWSWEEK



Harga Langganan RP. 20.000,-/bulan

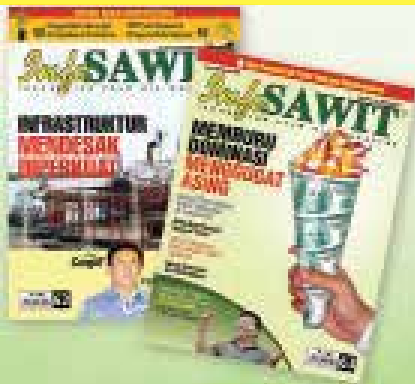


MUSIM MAS EDUKASI PETANI SAWIT SWADAYA PRAKTIK BERKELANJUTAN

HARGA TBS : RIAU,
SUMUT, JAMBI,
KALTENG & KALBAR

HARGA CPO KPNB 6
APRIL 2023 TURUN
RP 50/KG

3 STRATEGI PENGEMBANGAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI PAPUA



*Kenapa Beriklan
di InfoSAWIT?*

Karena seperti memilih bibit unggul yang

berkualitas dan terpercaya

MUSIM MAS EDUKASI PETANI SAWIT SWADAYA PRAKTIK BERKELANJUTAN



Bincang santai saat kunjungan PT Musim Mas ke Redaksi InfoSAWIT, Selasa 4 April 2023.

InfoSAWIT, BOGOR — Dalam upaya mengedukasi petani sawit swadaya menerapkan praktik sawit berkelanjutan, salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit nasional Musim Mas mulai menerapkan program Pengembangan Kelapa Sawit Indonesia untuk Pekebun Swadaya (Indonesian Palm Oil Development for Smallholders) bekerjasama dengan IFC untuk pekebun-pekebun swadaya yang berada di daerah Labuhanbatu kemudian meluas ke daerah Rokan Hulu, Rokan Hilir dan Pelalawan, Riau, yang mana masa kolaborasi program tersebut habis di 2020 lalu.

Lantas Musim Mas, mengembangkan sebuah program baru dengan nama, Training for Smallholders, yakni sebuah program untuk pelatihan petani swadaya secara langsung dan Training for Trainers: Smallholders Hub, berupa program pelatihan kepada Petugas Penyuluh Lapangan.

Diutarakan **Corporate Affairs General Manager PT Musim Mas, Teuku Kanna**, melalui program Training for Trainers: Smallholders Hub, Musim Mas melakukan pembinaan kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk meningkatkan kapasitas mereka tentang praktik budidaya kelapa sawit yang baik

"PPL ini kemudian akan melatih pekebun-pekebun sawit swadaya khususnya di Aceh Tamiang, Aceh Singkil, dan Subulussalam (Aceh). Lantas Dayun dan Sungai Linau (Riau), Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, serta Sambas, Kalimantan Barat," katanya dalam bincang santai dengan redaksi di Kantor **InfoSAWIT**, Selasa (4/4/2023) di Bogor.

Sementara, diungkapkan **Indonesia Communications Lead, Reza Rinaldi Mardja** dalam menerapkan program tersebut pihaknya berfokus pada tiga

kegiatan yakni pertama, memberikan pendampingan kepada petani sawit swadaya mengenai penerapan Good Agricultural Practices (GAP) dalam proses budidaya.

Lantas kedua, akses finansial dan ketiga pencatatan panen, tutur Reza, dengan dilakukannya pencatatan panen maka administrasi koperasi menjadi lebih teratur serta tertib. "Dengan penerapan budidaya kelapa sawit yang sesuai GAP, maka produktivitas petani menjadi lebih tinggi, maka secara otomatis finansial petani meningkat," kata Reza.

Lebih lanjut tutur Reza, cara demikian sesuai komitmen Musim Mas untuk dapat melakukan 100% penelusuran rantai pasok, lantaran dengan cara ini perusahaan juga bisa memastikan bahwa pemasok buah baik perkebunan mitra dan pekebun sawit swadaya/masyarakat juga mencapai tingkat keberlanjutan yang sama.

Tercatat strategi perusahaan dalam mendukung pekebun sawit swadaya, dilakukan dengan beberapa langkah, semisal membangun kepercayaan dan komunikasi dengan pekebun. Bahkan pihak perusahaan juga berupaya dalam mengubah pola pikir pekebun mengenai perubahan tentang budidaya kelapa sawit yang baik.

Hingga saat ini program tersebut telah membantu 3.500 petani sawit swadaya memperoleh sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan sekitar 1.604 petani memperoleh sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Bahkan keseluruhan program pelatihan petani swadaya yakni Training for Smallholders dan Training for Trainers: Smallholders Hub, telah menjangkau lebih dari 40 ribu petani sawit swadaya mencakup 84 ribu ha di 6 provinsi, yakni Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. □ T2

Berita Lengkap : <http://bit.ly/3ZXvqlq>

Program SMILE Telah Membawa 390 Petani Sawit Swadaya Memperoleh Sertifikat Berkelanjutan

Sejak program Smallholder Inclusion for Better Livelihood & Empowerment (SMILE), atau Inklusi Petani untuk Kesejahteraan & Pemberdayaan yang Lebih Baik, sebuah program inisiatif bersama antara Apical dan Asian Agri, bersama dengan mitra hilir perusahaan, KAO, yang diluncurkan pada Oktober 2020 lalu, program ini telah mencapai kemajuan pada tahun 2022.

SMILE, merupakan inisiatif berkelanjutan yang berfokus pada inklusi yang memberikan dampak positif bagi para petani swadaya. Program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih inklusif bagi petani sawit swadaya, serta memberikan kesempatan kepada



Dari Kiri: Head of Sustainability Asian Agri, Ivan Novrizaldie, Khairul Anam, Ketua Koperasi Konsumen Tebing Tinggi Pangkatan Sejahtera (KKTPS) dan Vanda, Corporate Communication Apical.

Dok. InfoSAWIT

para petani untuk meningkatkan taraf hidupnya, dan menarik perhatian petani swadaya lainnya untuk turut berpartisipasi menuju keberlanjutan.

Petani sawit swadaya di industri kelapa sawit menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas karena keterbatasan keahlian dan sumber daya. Tidak seperti petani sawit plasma yang menerima dukungan teknis dan keuangan dari perusahaan, petani swadaya membiayai dan mengelola kebunnya secara independen dan seringkali berjuang untuk bersaing di pasaran. Tanpa akses terhadap sumber yang sama dengan petani plasma, petani swadaya menghadapi tantangan untuk mendukung biaya operasional dalam mencapai praktik keberlanjutan.

Diungkapkan **Director Apical Indonesia Operations, Peter Setiabudi**, tantangan keberlanjutan yang dihadapi industri hilir saat ini dimana petani sawit di Indonesia yang berjumlah 2,74 juta kepala keluarga (menurut data BPS tahun 2020) bisa menjadi mitra yang baik untuk perusahaan seperti Apical.

"Tentu saja caranya meningkatkan taraf hidup petani itu melalui praktik perkebunan terbaik dan menerapkan intensifikasi lahan melalui Best Management Practices dan akhirnya bisa melaksanakan keberlanjutan," ungkap Peter Setiabudi, saat membuka acara Buka Puasa Bersama

awak media yang dihadiri **InfoSAWIT**, Senin (3/4/2023) di Jakarta.

Sementara **Director of Sustainability Apical Group, Bremen Yong** mengatakan, sejak diluncurkan pada tahun 2020, program SMILE telah memberikan dampak positif bagi kehidupan petani di Indonesia.

"Bagi Apical, sebagai salah satu pengolah minyak sawit terbesar, ketertelusuran, sertifikasi, serta rantai pasok yang ramah lingkungan merupakan hal yang penting bagi industri ini. Program ini telah memberikan manfaat untuk semua orang, dan untuk Apical, melalui program ini, kami yakin bahwa kami dapat memperoleh minyak sawit yang bersertifikat,"katanya.

Merujuk catatan, pada tahun 2022, Program SMILE telah berhasil mengaudit dan mensertifikasi sebanyak 390 petani sawit swadaya yang terdiri dari 239 petani sawit berasal dari Sumatera Utara dan 151 petani sawit berasal dari Jambi. Pencapaian ini merupakan salah satu wujud komitmen program dalam mempromosikan praktik perkebunan berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Melalui proses audit dan sertifikasi yang ketat, program ini memastikan bahwa petani sawit swadaya memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan. □ T2

Berita Lengkap : <http://bit.ly/40UIKix>

HARGA TBS RIAU, SUMUT, JAMBI, KALTENG & KALBAR

Dok. Lusi Suryani / SawitFest 2021

InfoSAWIT, PEKANBARU —

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Riau merujuk surat Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit Provinsi No. 14 periode 5 – 11 April 2023, telah menyepakati harga sawit Riau umur 10 – 20 tahun turun Rp 101,51/Kg menjadi Rp 2.729,49/kg.

Berikut harga sawit Provinsi Riau berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Riau, sawit umur 3 tahun Rp 2.010,29/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.178,61/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.382,20/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.439,63/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.534,95/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.605,15/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.666,73/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.729,49/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 2.612,93/Kg, dan sawit umur 22 tahun Rp 2.599,74/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 2.588,74/Kg, sawit umur 24 tahun Rp 2.478,78/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 2.418,30/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.010,42/Kg, dan harga inti kelapa sawit (kernel)

Rp 6.461,88/Kg, dengan indeks K 91,55%.

Harga TBS Sawit Sumut Periode 5-11 April 2023 Naik

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Sumatera Utara (Sumut) untuk periode 5-11 April 2023, telah menyepakati harga sawit umur 10 – 20 tahun naik Rp 40,39/Kg menjadi Rp 2.767,59/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Sumut berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Sumatera Utara, sawit umur 3 tahun Rp 2.152,20/ Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.352,92/ Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.481,45/ Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.551,11/ Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.577,51/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.642,99/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.695,61/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.767,59/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 2.761,01/Kg, dan sawit umur 22 tahun Rp 2.722,25/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 2.693,46/Kg, sawit umur 24 tahun Rp 2.598,23/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 2.512,97/Kg. Dimana harga

minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.025,49/Kg dan harga Kernel Rp 6.344,75/Kg dengan indeks K 92,08%.

Harga TBS Sawit Jambi Periode 7-13 April 2023 Naik

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Jambi, harga TBS Kelapa Sawit Provinsi Jambi periode 7-13 April 2023, telah menyepakati harga sawit umur 10 – 20 tahun naik Rp 27,08/Kg menjadi Rp 22.677,64/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Jambi berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, sawit umur 3 tahun Rp 2.109,17/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.233,85/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.338,04/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.436,81/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.498,51/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.550,03/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.601,27/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.677,64/Kg, sawit umur 21-24 tahun Rp 2.594,37/Kg, dan sawit umur 25 tahun Rp 2.470,36/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 11.843,17/Kg dan



harga Kernel Rp 6.216,88/Kg dengan indeks K 91,77%

Harga TBS Sawit Kalteng Periode Maret 2023 Naik

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), periode (1-28 Maret 2023) untuk penerapan harga TBS sawit di April 2023, telah menyepakati harga sawit umur 10 – 20 tahun naik Rp 159,22/Kg menjadi Rp 2.706,44/Kg.

Rapat selanjutnya untuk menentukan harga TBS Sawit periode April 2023 dilakukan pada Kamis, 4 Mei 2023 di Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Berikut harga sawit Provinsi Kalteng berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah, sawit umur 3 tahun Rp 1.979,08/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.163,36/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.337,61/Kg; sawit

umur 6 tahun Rp 2.405,64/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.452,63/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.564,47/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.631,95/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.706,44/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 2.702,55/Kg, sawit umur 22 tahun Rp 2.697,01/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 2.672,63/Kg, dan sawit umur 24 tahun Rp 2.672,63/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.447,70/Kg dan harga Kernel Rp 6.132,59/Kg dengan indeks K 89,01%.

Harga TBS Sawit Kalbar Periode IV-Maret 2023 Turun

Merujuk hasil dari Tim Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar), telah menetapkan untuk periode IV-Maret 2023, harga sawit umur 10 – 20 tahun turun Rp 49,61/kg menjadi Rp 2.612,32/Kg, yang ditetapkan pada Jumat (31/3/2023).

Berikut harga sawit Provinsi Kalbar berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan dan Perternakan Kalbar, sawit umur 3 tahun Rp 1.948,08/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.087,45/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.233,97/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.304,12/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.386,87/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.464,40/Kg. Sawit umur 9 tahun Rp 2.507,22/Kg; sawit umur 10-20 tahun Rp 2.612,32/Kg.

Lantas sawit umur 21 tahun 2.563,64/Kg; sawit umur 22 tahun Rp 2.551,20/Kg; sawit umur 23 tahun Rp 2.487,28/Kg; sawit umur 24 tahun Rp 2.399,51/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 2.317,16/Kg. Minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.142,98/Kg, Kernel (inti sawit) Rp 6.297,25/Kg, serta Indeks K 89,23%.. □ T2

Sumber : <http://bit.ly/3FgMZfV>

Disclaimer: pemberitaan ini hanya untuk informasi harga TBS sesuai penetapan dinas perkebunan setempat, di lapangan bisa saja berbeda.

PENGEMBANGAN SAWIT KEDEPAN BAKAL ADA DITANGAN PETANI

InfoSAWIT, JAKARTA —

Dengan areal perkebunan kelapa sawit yang dikelola petani mencapai 41% dari total lahan kelapa sawit di Indonesia, peran petani dalam perkembangan industri kelapa sawit nasional tidak bisa diabaikan begitu saja. Bahkan ditangan petani pengembangan perkebunan kelapa sawit akan ditentukan.

Perkebunan Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas Indonesia yang me miliki peran yang besar dalam perekonomian nasional. Ketua Bidang Komunikasi Gabungan



Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Tofan Mahdi mengatakan, bahwa industri minyak sawit Indonesia telah seluas 16,3 juta hektar dengan komposisi 41% milik smallholders atau petani, dan 51% milik perkebunan besar swasta maupun BUMN.

Hanya saja tutur Tofan, dalam

pengembangan perkebunan kelapa sawit masih terdapat beberapa tantangan di industri kelapa sawit mengenai tingkat produktivitas, khususnya pada smallholders atau petani. Gap produktivitas antara perusahaan kelapa sawit swasta dengan petani jauh sekali.

Tercatat petani hanya tribusi sebanyak 17-18 juta ton CPO dari total keseluruhan produksi CPO Indonesia mencapai 47 juta ton. □ T2 **Berita Lengkap :** <http://bit.ly/3KaLnG>

MISTERI KEPEMILIKAN KEBUN KELAPA SAWIT DALAM KAWASAN HUTAN

InfoSAWIT, PEKANBARU —

Hingga saat ini masalah perkebunan kelapa sawit dalam kawasan hutan terus bergulir, untuk kasus tersebut bahkan banyak kelompok organisasi masyarakat yang selalu “mengklaim” sebagai bagian dari kepentingan “petani” kelapa sawit.

Ternyata, Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Dewan Pengurus Daerah (DPD) Tingkat I Provinsi Riau, Larshen Yunus, justru mengendus adanya aroma tidak sedap terkait eksistensi dari beberapa organisasi yang dimaksud.

“Coba perhatikan lagi, simak baik-baik. Telusuri siapa-siapa saja yang menggerakkan organisasi yang katanya peduli kepentingan petani dan persawitan itu. Pada dasarnya mereka itu mengklaim sebagai petani kecil, membungkus dirinya seakan bisa dikasihani. Padahal ternyata



Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Dewan Pengurus Daerah (DPD) Tingkat I Provinsi Riau, Larshen Yunus

mayoritas dari mereka itu diketahui sebagai pengusaha besar, bahkan cukong yang selalu menghindari sorotan hukum maupun pajak!” ujar Larshen Yunus dalam keterangan resmi diterima **InfoSAWIT**, Sabtu (1/4/2023).

Lebih lanjut Larshen Yunus mengungkapkan, selama ini masyarakat terperdaya dengan

isu nasionalisasi aset negara. Naik turunnya harga CPO hingga persoalan peruntukan atas turunan hasil dari buah kelapa sawit tersebut, tetapi disatu sisi ada berbagai kepentingan oligarki yang justru akan menenggelamkan nasib petani kecil itu sendiri.

“Kami contohkan saja yang di Riau ini, sebagai daerah dengan Perkebunan Kelapa Sawit terluas di Indonesia bahkan di dunia, lantas, kenapa ketimpangan ekonomi masih tetap dirasakan? itu kebun milik rakyat tempatan atau justru dominan dikuasai perusahaan dan atau pengusaha dari luar Riau?, bayangkan saja, ratusan hingga ribuan Izin Hak Guna Usaha (HGU) di Kuasai oleh pihak lain, yang notabene banyak dari “Cukong Berdasi,” ungkap Larshen Yunus. □ **T2**

Berita Lengkap : <http://bit.ly/3KleeTZ>

HARGA CPO KPBN 6 APRIL 2023 TURUN RP 50/KG

InfoSAWIT, JAKARTA — Harga minyak sawit mentah (CPO) pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) tercatat turun menjadi Rp 12.203/kg pada Kamis (6/4/2023), dengan demikian harga CPO terjadi penurunan sekitar Rp 50/ Kg, bila dibandingkan dengan harga CPO pada Rabu (5/4/2023) yang mencapai Rp 12.253/kg.

Sementara dari informasi yang didapat InfoSAWIT dari KPBN, untuk franco wilayah Belawan & Dumai dibuka Rp 12.203/Kg. Untuk harga CPO di Teluk Bayur dibuka Rp 12.053 /kg, namun terjadi withdraw (WD), dengan penawaran tertinggi Rp 11.935/kg.

Lantas harga CPO di Talang Duku dibuka Rp 12.073/kg, namun terjadi



Dok. InfoSAWIT

withdraw (WD), dengan penawaran tertinggi Rp 11.950/kg.

Kemudian untuk harga minyak inti sawit (CPKO) di Sei Mangkei ditetapkan Rp 12.651/kg. Harga CPKO di Dumai ditetapkan Rp 12.753/kg, dan Harga CPKO di Lampung dibuka Rp 12.532/kg, namun terjadi withdraw (WD), dengan penawaran tertinggi Rp 10.000/kg

Berikut rincian hasil Tender KPBN (Rp./Kg), Excl'd PPN periode Kamis (6/4/2023):

CPO

- Franco Belawan & Dumai Rp. 12.203-PPI, PII
- Teluk Bayur Rp. 12.053 (WD). Penawaran tertinggi Rp. 11.935-WIRA
- Talang Duku Rp. 12.073 (WD). Penawaran tertinggi Rp. 11.950-PII

CPKO

- Sei Mangkei Rp. 12.651-MM
- Dumai Rp. 12.753-SDS
- Lampung Rp. 12.532 (WD). Penawaran tertinggi Rp. 10.000-ECOGREEN. □ **T2**

Sumber berita : <http://bit.ly/3UjXwNH>

3 STRATEGI PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PAPUA

InfoSAWIT, JAKARTA —

Lantaran perkebunan kelapa sawit bisa memiliki dampak yang signifikan bagi mata pencaharian di perdesaan di Indonesia, pemerintah telah memanfaatkan komoditas ini dan memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin global dalam produksi kelapa sawit dengan memperluas perkebunan. Hanya saja lahan untuk investasi perkebunan baru semakin langka di Kalimantan dan Sumatera, pengembang perkebunan pun mulai melirik ke timur untuk mengakuisisi lahan di Papua.

Meningkatnya minat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Papua menghadirkan potensi peluang, tetapi juga tantangan. Pembangunan perkebunan kelapa sawit di Papua telah membuka daerah terisolir, mendorong pembangunan infrastruktur, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Namun, ketergantungan masyarakat adat pada hutan sebagai sandaran kehidupan



Edi Suhardi, Analis Minyak Sawit Berkelanjutan.

dan kurangnya pengetahuan tentang cara berkebun kelapa sawit, menjadi kendala utama keterlibatan masyarakat Papua yang efektif dalam industri ini.

Selain itu, keragu-raguan di antara perusahaan untuk menerapkan skema perkebunan inti dan petani kecil (Inti-plasma) semakin membatasi keterlibatan masyarakat lokal, memperlebar ketimpangan dan seringkali menyebabkan ketegangan atas proses pembebasan lahan dan ketidakpuasan atas kompensasi yang rendah.

Banyaknya TKI yang didatangkan untuk bekerja di perkebunan kelapa sawit juga

menjadi sumber konflik dengan penduduk setempat.

Ekspansi perkebunan di Papua, yang semakin dipercepat dan seringkali berlebihan di bawah otonomi daerah sejak Papua sekarang secara administratif dibagi menjadi enam administrasi provinsi, telah menyebabkan deforestasi dan dampak lingkungan negatif lainnya, seperti kualitas air yang buruk, polusi udara, dan erosi tanah.

Kurangnya pengawasan oleh publik dan media terhadap pembangunan Papua, dan jarak wilayah tersebut dari pengawasan pemerintah pusat di Jakarta, membuat segalanya menjadi tidak terkendali.

Sebelum kerusakan menjadi tidak terkendali, pemerintah pusat harus segera turun tangan untuk memperkenalkan rencana pembangunan berkelanjutan yang holistik yang setara dengan daerah lain di Indonesia. □ T2

Berita lengkap : <http://bit.ly/3zGr8LM>

Langganan Digital

Call Us for
Subscribe
& Ads

0812 8483 2789
0812 8729 9959

<https://sumatera.infosawit.com>



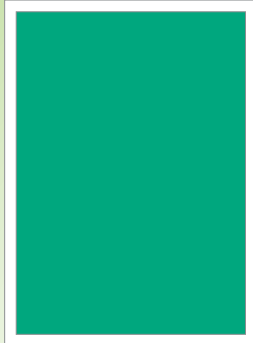
<https://store.infosawit.com>



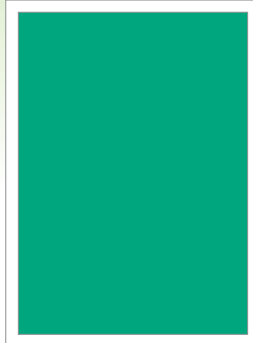
Tampilan dan Harga Iklan



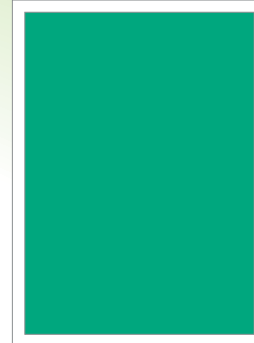
Cover 1
20,5 x 7 cm
IDR 6.000.000,-



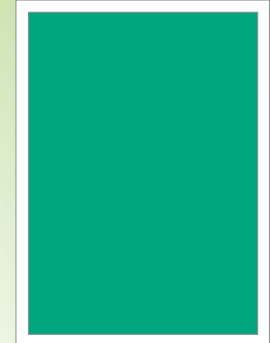
Back Cover 4
20,5 x 7 cm
IDR 7.700.000,-



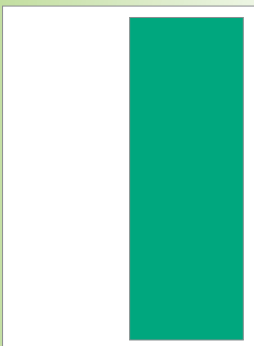
Back Cover 2
21 x 28 cm
IDR 6.600.000,-



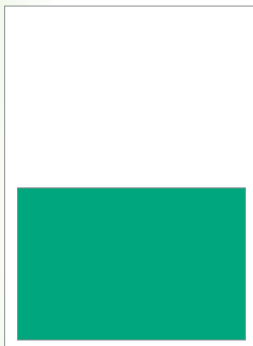
Back Cover 3
21 x 28 cm
IDR 5.500.000,-



Run on Page (1 page)
21 x 28 cm
IDR 4.400.000,-



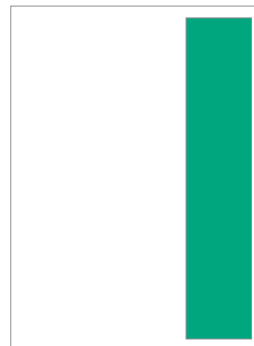
Run on Page
(1/2 page) Vertikal
8 x 28 cm
IDR 2.200.000,-



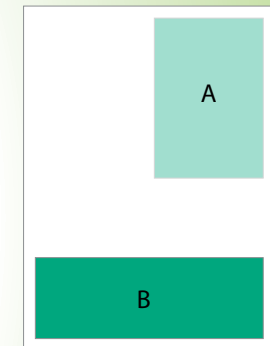
Run on Page
(1/2 page) Horizontal
20,5 x 14 cm
IDR 2.200.000,-



Run on Page
(1/3 page) Horizontal
20,5 x 9,5 cm
IDR 1.540.000,-



Run on Page
(1/3 page) Vertikal
6 x 28 cm
IDR 1.540.000,-



Run on Page (1/4 page)
A) 10 x 13 cm
B) 20,5 x 7 cm
IDR 1.100.000,-

*) Harga untuk pemasangan iklan 1 bulan atau 4 x terbit

FORMULIR IKLAN:

Jenis Iklan :
 Mulai Bulan/Edisi : Hingga
 Nama Pelanggan / Perusahaan :
 Alamat Lengkap :

 Kode Pos
 Telepon Rumah : Handphone :
 Telepon Kantor : Fax Kantor
 e-mail :

FORMULIR LANGGANAN:

Harga langganan per bulan RP. 20.000,-

Mulai Langganan Bulan/Edisi : Hingga
 Nama Pelanggan / Perusahaan :
 Alamat Lengkap :

 Kode Pos
 Telepon Rumah : Handphone :
 Telepon Kantor : Fax Kantor
 e-mail :

CARA PEMESANAN IKLAN

1. Kirim/fax formulir berlangganan beserta bukti transfer ke: Div. Marketing Majalah InfoSAWIT
 Jalan Raya Leuwinanggung No 55 RT 003 / 03 Tapos - Depok, Jawa Barat 16456
 Hp. 0812 872 99959 (Redaksi),
 email : palmoilmagazine@gmail.com
 Contact Person : Ignatius Ery K

Nama Bank: BCA
 Atas Nama : PT Mitra Media Nusantara
 No Rek: 628-0483-88-3

2. InfoSAWIT Newsweek terbit setiap hari jum'at
UNTUK PEMESANAN IKLAN, FORMULIR PALING LAMBAT DITERIMA PADA HARI KAMIS SETIAP MINGGUNYA.